PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN DAN GIZI DI PUSKESMAS WILAYAH PESISIR KOTA BENGKULU

Mufidah Nafisah Sena[1], Yetti Purnama[2], Deni Maryani[3], Kurnia Dewiani[4], Novianti[5]

[1,2,3,4,5]*Universitas Bengkulu*
E-mail : ypurnama@unib.ac.id

ABSTRACT

Nutritional status and health during pregnancy play a crucial role in supporting fetal growth and development. However, pregnant women's knowledge of health and nutrition remains lw, particularly in coastal areas with limited access to information and varying levels of education. One way to improve this knowledge is through education using leaflets. This study aimed to determine the effect of leaflet use on pregnant women's knowledge of health and nutrition at the Kandang Community Health Cente, Padang Serai Community Health Center, and Pasar Ikan Community Health Center The study used a quantitative pre-experimental method with a one-group pre-test post-test design. The study population consisted of 167 pregnant women, with a sample size of 100 respondents selected using a stratified random sampling technique. Data were collected using a 17-item questionnaire. The analysis showed that before the intervention, 63 respondents (63%) had poor knowledge. After receiving leaflet education, 91 respondents (91%) had good knowledge. The Wilcoxon test results showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of leaflet use on pregnant women's knowledge of health and nutrition. Leaflets have proven effective as an easy-to-understand educational tool and can be used to improve pregnant women's knowledge. This medium can be a simple, easy-to-understand, and beneficial health education alternative to support the improvement of knowledge and health of pregnant women, particularly in coastal areas of Bengkulu City.

Keywords : *Knowledge.Leaflets, Nutrition, Pregnant Women.*

ABSTRAK

Status gizi dan kesehatan selama masa kehamilan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Namun, pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan dan gizi masih tergolong rendah, terutama di wilayah pesisir yang memiliki keterbatasan akses informasi dan tingkat pendidikan yang beragam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tersebut adalah melalui edukasi menggunakan media leaflet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan dan gizi di UPTD Puskesmas Kandang, UPTD Puskesmas Padang Serai, dan UPTD Puskesmas Pasar Ikan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif pre-experimental dengan rancangan one group pre-test post-test. Populasi penelitian berjumlah 167 ibu hamil, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih melalui teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner sebanyak 17 butir pertanyaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum intervensi, sebanyak 63 responden (63%) memiliki tingkat pengetahuan kurang. Setelah diberikan edukasi melalui media leaflet sebanyak 91 responden (91%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Hasil uji Wilcoxon menunjukan nilai p-value = 0,000 ($p< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan dan gizi. Media leaflet terbukti efektif sebagai sarana edukasi yang mudah dipahami dan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Penggunaan media ini dapat menjadi alternatif pendidikan kesehatan yang sederhana, mudah dipahami, dan bermanfaat dalam mendukung peningkatan pengetahuan serta kesehatan ibu hamil, khususnya di wilayah pesisir Kota Bengkulu.

Kata Kunci : *Gizi, Ibu Hamil, Media Leaflet, Pengetahuan.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan ibu dan anak pada saat ini menjadi topik fokus kemajuan kesehatan di Indonesia. Keterkaitan yang erat antara angka kematian ibu dan indeks kesehatan masyarakat menjadi alasan di balik hal ini. Rasio kematian ibu adalah ukuran yang mengukur jumlah kematian yang terjadi pada perempuan selama kehamilan dan persalinan. Masalah kesehatan dan gizi di Indonesia pada periode 1000 hari pertama kehidupan (HPK) menjadi fokus perhatian karena tidak hanya berdampak pada angka kesakitan dan kematian pada ibu dan anak, melainkan juga memberikan konsekuensi kualitas hidup individu yang bersifat permanen sampai usia dewasa (Sinaga, dkk., 2024).

Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2024 adalah 183. Angka kematian ibu (AKI) di indonesia masih lebih tinggi dari pada negara lainnya, untuk mencapai target Sustainability Development Goals (SDG's) yaitu sebesar 70 per 100.000 KH pada tahun 2030 di perlukan upaya yang lebih optimal. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, infeksi dan hipertensi dalam kehamilan, sedangkan penyebab yang tidak langsung adalah gizi buruk ibu hamil (Profil Kesehatan Indonesia, 2024)

Status gizi dan kesehatan ibu selama hamil akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang janin. Asupan zat gizi pada awal kehamilan sampai menjelang kelahiran sangat menentukan status gizi dan kesehatan ibu hamil serta menjamin kecukupan gizi pada bayi yang akan dilahirkan. Pemenuhan zat gizi tersebut erat kaitannya dengan perilaku gizi seimbang ibu selama hamil (Kementrian Kesehatan RI, 2021).

Memasuki trimester kedua dan ketiga merupakan periode kritis bagi pertumbuhan serta pematangan organ janin. Pada tahap ini ibu hamil mengalami peningkatan kebutuhan berbagai zat gizi untuk mendukung pembelahan dan pematangan sel, seperti peningkatan kebutuhan energi sebesar 300 kkal, protein 10-30 gram, vitamin A sebesar 50%, serta kalsium. Volume darah semakin meningkat seiring dengan berjalannya kehamilan dan mencapai puncaknya sekitar minggu ke 34-36, sehingga asupan zat gizi yang memadai tetap harus dipenuhi, oleh karena itu keragaman dan jumlah asupan makanan yang cukup saat hamil penting untuk diperhatikan (Kementrian Kesehatan RI, 2021)

Saat hamil seorang wanita memerlukan asupan gizi yang banyak, mengingat selain kebutuhan gizi tubuh, wanita hamil harus memberikan nutrisi yang cukup untuk janinnya. Pemenuhan nutrisi atau gizi yang tepat sangat membantu tumbuh kembang janin dalam kandungan. Kebutuhan nutrisi yang dimaksud bukan dalam hal porsi makan, Ibu hamil memerlukan lebih banyak nutrisi, seperti mikronutrien dan makronutrien, untuk mendukung kesehatannya serta janin. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi akibat kurangnya asupan nutrisi pada ibu hamil diantaranya adalah kelahiran bayi dengan berat lahir rendah dan stunting (Nurvembrianti, dkk., 2021)

Asupan nutrisi yang tidak memadai dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, baik bagi ibu maupun bayi, seperti anemia, pertumbuhan janin terhambat, dan risiko kelahiran prematur. Selama periode ini memiliki peran penting dalam perkembangan janin dan status gizi ibu yang lebih baik (Armiyati. N, dkk., 2023).

Kesadaran gizi ibu hamil seringkali masih rendah, terutama di daerah dengan tingkat pendidikan dan akses informasi yang terbatas. Banyak ibu hamil yang belum sepenuhnya

memahami kebutuhan gizi yang harus dipenuhi selama kehamilan, serta dampak buruk dari malnutrisi pada dirinya dan janin. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga kesehatan dan program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya gizi. Salah satu strategi yang banyak diterapkan adalah intervensi pendidikan Kesehatan (Hafid, dkk., 2025)

Pendidikan kesehatan dan edukasi merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya nutrisi selama kehamilan intervensi pendidikan kesehatan merupakan metode yang bertujuan untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku individu mengenai kesehatan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi nutrisi sangat berkembang pesat, ibu hamil dilingkungan masyarakat masih belum kreatif dalam pemenuhan nutrisi selama hamil. Untuk pemenuhan nutrisi ibu hamil perlu informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan, diharapkan ibu dapat kooperatif dengan intervensi yang diberikan tentang nutrisi ibu hamil. Melihat menfaat dari nutrisi ibu hamil, sebaiknya ibu hamil melakukan pemenuhan nutrisi yang tepat. Terkait dengan pemberian nutrisi pada ibu hamil diperlukan informasi yang lebih mendalam kepada ibu hamil. Pendampingan berupa pemberian pengetahuan nutrisi yang cukup dapat membantu seseorang belajar bagaimana mengolah dan menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi. Pendampingan pada ibu hamil merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak. Hal ini secara jangka panjang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi, yang selama ini masih tergolong cukup tinggi di Indonesia (Nurvembrianti, dkk., 2021).

Media pembelajaran banyak jenisnya, ada media visual, mutimedia, media cetak dan juga media audio. Terkhusus pada media cetak berbagai macam media cetak yang bisa manfaatkan dalam proses pembelajaran, antaralain: buku, modul, LKPD, brosur, booklet, dan leaflet. Berdasarkan pada permasalahan yang ada, salah satu upaya penyelesainya adalah dengan menggunakan media leaflet untuk bisa membantu penyampaian informasi (Wahyuni, dkk., 2022)

Kelebihan leaflet yaitu tahan lama, menjangkau banyak orang, dalam segi biaya terbilang rendah, mudah dibawa kemana-mana, menampilkan estetika keindahan, mempermudah pemahaman dengan bahasa yang singkat, dan juga dapat meningkatkan minat. Kelebihan lain dalam dunia pendidikan, leaflet merupakan salah satu bahan ajar yang lebih menarik dari buku paket karena bahan ajar leaflet sangatlah sederhana dan lebih menarik dalam segi tampilan (Sinaga, dkk., 2024)

Hasil dari penelitian Sinaga, dkk., (2024) didapatkan bahwa pengaruh media leaflet terhadap pengetahaun ibu hamil yaitu data pre-test tingkat pengetahuan sebagian besar adalah buruk sebesar 27 (77.1%) dan data post-test tingkat pengetahuan mayoritas adalah baik sebesar 15 (42.9%). Pemilihan media leaflet dalam penelitian ini dikarenakan karakter dari leaflet yang berbeda dari bentuk media cetak lainya. Jika dibandingkan dengan buku paket atau modul, secara desain dan tampilanya leaflet cenderung lebih simple dan mudah untuk dibawa kemana- mana. Hal ini menunjukkan bahwa, media ini lebih efektif dibandingkan dengan media cetak lainya karena desainnya yang menarik, dan lebih sederhana (Wahyuni, dkk., 2022)

Data yang diperoleh oleh Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (Dinkes Kota Bengkulu 2024) ada (3) Puskesmas yang termasuk di wilayah pesisir Kota Bengkulu yaitu UPTD Puskesmas

Kandang, UPTD Puskesmas Padang Serai dan UPTD Puskesmas Pasar Ikan yang memiliki jumlah kunjungan ibu hamil terbanyak. Berdasarkan data tersebut peneliti mengambil data survei yang tercatat dalam kohort atau buku registrasi yaitu di UPTD Puskesmas Kandang jumlah ibu hamil TM II sebanyak 47 orang dan TM III sebanyak 58 orang. Jumlah ibu hamil di UPTD Padang Serai TM II sebanyak 18 orang dan TM III sebanyak 13 orang. Dan jumlah ibu hamil di UPTD Pasar Ikan TM II sebanyak 12 orang dan TM III sebanyak 19 orang. Sehingga di dapatkan total keseluruhan ibu hamil TM II dan TM III di UPTD Puskesmas Kandang, UPTD Puskesmas Padang Serai dan UPTD Puskesmas Pasar Ikan adalah 167 orang. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang Kesehatan dan gizi di Puskesmas Wilayah Pesisir Kota Bengkulu, yaitu UPTD Puskesmas Kandang, UPTD Puskesmas Padang Serai dan UPTD Puskesmas Pasar Ikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental melalui rancangan one-group pre-test–post-test. Penelitian dilaksanakan di UPTD Puskesmas Kandang, UPTD Puskesmas Padang Serai, dan UPTD Puskesmas Pasar Ikan, Kota Bengkulu, pada Februari–Maret 2026. Populasi penelitian berjumlah 167 ibu hamil trimester II dan III. Sampel sebanyak 100 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik stratified random sampling, sehingga setiap wilayah kerja puskesmas terwakili secara proporsional. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil trimester II dan III yang bersedia menjadi responden, sedangkan ibu hamil dengan gangguan kognitif, kesulitan berkomunikasi, atau komplikasi obstetri dikeluarkan dari penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner berisi 17 pertanyaan mengenai pengetahuan kesehatan dan gizi ibu hamil yang telah dimodifikasi dari Siti Syarashinta (2019). Pengumpulan data diawali dengan pemberian pre-test, kemudian responden memperoleh edukasi menggunakan media leaflet, dan selanjutnya dilakukan post-test menggunakan kuesioner yang sama untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan. Data dianalisis secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan, serta secara bivariat untuk menguji perbedaan skor sebelum dan sesudah intervensi. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov–Smirnov. Karena data tidak berdistribusi normal ($p<0,05$), analisis dilanjutkan menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Hasil analisis univariat yaitu menguraikan distribusi frekuensi dan presentase karakteristik responden meliputi umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, Lila dan IMT serta tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media leaflet kesehatan dan gizi, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
<20	6	6%
20-35	37	37%
>35	57	57%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari 100 responden yang usia terbanyak adalah usia >35 tahun sebanyak 57 orang (57%).

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Pendidikan Terakhir		
S1	11	11%
SMA-D3	83	83%
SD-SMP	6	6%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat dari 100 responden mayoritas pendidikan terakhirnya SMA-D3 sebanyak 83 orang (83%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Pekerjaan		
PNS	3	3%
Wiraswasta	16	16%
Wirausaha	11	11%
IRT	70	70 %
Total	100	100

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat dari 100 responden mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 70 orang (70%).

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan paritas

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Paritas		
Primipara	21	21%
Multipara	59	59%
Grademultipara	20	20%
Total	100	100

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat dari 100 responden paritas yang mayoritas multipara 59 orang (59%).

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan Lila

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Lila		
≥23,5 cm	93	93%
<23,5 cm	7	7%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat dari 100 responden ukuran *lingkar lengan* (Lila) ibu hamil mayoritas dengan ≥23,5 cm 93 orang (93%)

Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan IMT

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
IMT		
<18,5 kg (Underweight)	4	4%
18,5- 24,9 kg (Normal)	93	93%
25,0- 29,9 kg (Overweight)	3	3%
≥30,0 kg (Obesitas)	0	0
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat dari 100 responden yang memiliki *Indeks Massa Tubuh* (IMT) sebelum hamil yang normal sebanyak 93 orang (93%)

Tabel 7. Hasil Distribusi Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tingkat Pengetahuan	*Pre-Test*	*Post-Test*	
Baik	1(1%)	91 (91%)	***Pvalue* .000**
Cukup	36 (36%)	2 (2%)	
Kurang	63 (63%)	7 (7%)	
Total	100	100	

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa sebelum dilakukan intervensi (*pre-test*), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yaitu sebanyak 63 orang (63%), dan hanya 1 orang (1%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik setelah dilakukan intervensi (*post-test*), terjadi peningkatan yang signifikan, dari jumlah keseluruhan 100 orang responden yang berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 91 orang (91%), kemudian kategori cukup 2 orang (2%), dan kategori kurang 7 orang (7%). Hasil ini menunjukan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahaun responden.

Analisis Bivariat

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov- Smirnov* diketahui bahwa data Rerata *Pre Test* dan Rerata *Post Test* dengan nilai signifikan yaitu 0,000 yang berarti berdistribusi tidak normal, karena *p-value* = 0,000 (<0,05) yang artinya data tidak berdistribusi normal, dikarenakan uji normalitas data tersebut berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji *Wilcoxon.*

Hasil Uji *Wilcoxon*

Tabel 8. Hasil Uji *Wilcoxon*

Variabel	*Min*	*Max*	*Range*	*Mean*	
Pre-Test	41.00	76.00	35.00	53.11	*P-Value*
Post-Test	29.00	100.00	71.00	83.79	*0,000*

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *pre-test* minimal = 41 *post-test* = 29, nilai maximal *pre-test*= 76 *post-test* = 100, nilai range *pre-test* = 35 *post-test* = 71, nilai mean *pre-test* = 53,11 *post-test* = 83,79 yang menunjukan seluruh responden mengalami peningkatan nilai dari *pre-test* ke *post-test*. Hasil uji statistik diperoleh nilai *pvalue* = 0,000 (*p< 0,05*), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian Ha diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan dan gizi di Puskesmas Wilyah Pesisir Kota Bengkulu.

Pembahasan

Analisis Univariat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia >35 tahun (57%), berpendidikan SMA–D3 (83%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (70%), memiliki paritas multipara (59%), lingkar lengan atas (LILA) ≥23,5 cm (93%), serta indeks massa tubuh (IMT) normal (93%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi gizi yang relatif baik dan berpotensi lebih mudah menerima informasi kesehatan. Tingkat pendidikan, pengalaman kehamilan, serta kondisi sosial ekonomi diketahui berperan dalam meningkatkan kemampuan ibu hamil memahami informasi mengenai kesehatan dan gizi selama kehamilan.

Sebelum intervensi, mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang (63%), sedangkan setelah edukasi menggunakan media leaflet terjadi peningkatan yang signifikan dengan 91% responden berada pada kategori pengetahuan baik. Meskipun demikian, masih terdapat 7% responden pada kategori kurang dan 2% pada kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak terjadi secara merata pada seluruh responden. Perbedaan kemampuan menerima, memahami, dan mengingat informasi kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat literasi kesehatan, pendidikan, pengalaman, motivasi, serta kesiapan masing-masing ibu hamil dalam menerima informasi kesehatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahyuningsih (2024) yang melaporkan masih terdapat ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kategori kurang dan cukup setelah edukasi menggunakan media leaflet, serta penelitian Sakdiyah dan Ekasari (2023) yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan setelah edukasi dipengaruhi oleh karakteristik individu, tingkat pendidikan, pengalaman, dan keterpaparan informasi sebelumnya.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi menggunakan media leaflet mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan. Keunggulan leaflet terletak pada penyajian informasi yang ringkas, menggunakan bahasa sederhana, disertai tampilan visual yang menarik, serta dapat dibaca kembali kapan saja. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan mampu mendorong perilaku hidup sehat, pemenuhan gizi yang lebih baik selama kehamilan, serta berkontribusi dalam menurunkan risiko

masalah gizi, termasuk Kekurangan Energi Kronis (KEK), khususnya pada ibu hamil di wilayah pesisir dengan keterbatasan akses informasi.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh intervensi media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian media leaflet kesehatan dan gizi terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Wilayah Pesisir Kota Bengkulu dari 100 responden ibu hamil didapatkan hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov- Smirnov, diketahui bahwa data rerata pre-test dan post-test tidak berdistribusi normal dengan p-value = 0,000 (<0,05). Oleh karena itu, analisis bivariat dilanjutkan dengan uji Wilcoxon. Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan p-value = 0,000 (p < 0,05).

Nilai mean post-test 83,79 yang menunjukkan bahwa hampir seluruh responden secara konsisten mengalami peningkatan nilai dari pre-test ke post-test. Hal ini menegaskan bahwa Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari pemberian media leaflet kesehatan dan gizi terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Wilayah Pesisir Kota Bengkulu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih. A.D (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan, dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan ibu hamil dari sebelum diberikan intervensi yakni 12,53 menjadi 18,873 pada post-test, yang artinya terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 6,2 setelah diberikan media leaflet.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden pada tanggal 19 Februari 2026 sampai 19 Maret 2026 di Puskesmas Wilayah Pesisir Kota bengkulu yaitu, UPTD Puskesmas Kandang, UPTD Puskesmas Padaang Serai dan UPTD Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Rerata pengetahuan ibu hamil sebelum (pre-test) diberikan intervensi media leaflet kesehatan dan gizi di Puskesmas Wilayah Pesisir Kota Bengkulu mayoritas berada pada kategori buruk dengan hasil pada penelitian ini yaitu 63 orang (63%)
2. Rerata pengetahuan ibu hamil setelah (post- test) diberikan intervensi media leaflet kesehatan dan gizi menunjukkan adanya peningkatan, di mana mayoritas responden tingkat pengetahuan yang baik dengan hasil pada penelitian ini yaitu 91 orang (91%)
3. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai p-value = 0,000 p (<0,05), maka Ha diterima dapat disimpulkan ada pengaruh dari penggunaan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan dan gizi di Puskesmas Wilayah Pesisir Kota Bengkulu. Media leaflet terbukti efektif sebagai sarana edukasi karena karakteristiknya yang sederhana, menarik, dan praktis untuk dipelajari pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Armiyati. N, Rusnaeni. S, & Utami. T. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. 2023; 2(3), 208-215. [diunduh 22-10 2025]. Tersedia dari URL: https://doi.Org/10.56910/ safariv2i3.969

Gizi, J., Ratmalia, Abadi.E , & Siti Hadrayanti Ananda. Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Asupan Gizi Makro Pada Ibu Hamil di Puskesmas Bukit Kangka Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal gizi ilmiah (jgi)*. 2024; *11*, 22 28. [diunduh 05-11-2025]. Tersedia dari URL: https ://jurnal karya Kesehatan.ac.id/JG

Harahap, R. A., & Agustina, D. (n.d.). Eliska, SKM., M.Kes Reni Agustina Harahap, SST., M.Kes Dewi Agustina, S.Kep., Ns., M.Kes. 2021. Buku Gizi Masyarakat Pesisir.Medan: CV.Merdeka Kreasi Group

Ningsih, D. A., Apriani, W., & Neni, R. (2024). Pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 7(2), 270–281 [diunduh 21-10-2025]. Tersedia dari URL: https://jurnal.syedzasaintika.ac.id

Ningsih, C., & Masrikhiyah, R. Hubungan Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Kecukupan Energi terhadap Status Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan (JIGK)*. 2021, 3(1), 32–36. [diunduh 21-05-2026]. Tersedia dari URL: https://doi.org/10.46772/jigk.v3i01.566

Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. Pengkajian Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*. 2021; *1*(2), 50–55. [diunduh 12-10-2025]. Tersedia dari URL: https :/ /journal. Polita .ac.id /index .php/ abdi/ article/view/19

Stik., Studi, P. D., & STIKes Panca Bhakti Bandar Lampung, K. Nutrisi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jajama*. 2022; *1*(2), 76–85. [diunduh 04-12-25]. Tersedia dari URL: https://ejournal.pancabhakti. ac.id/index.php /jpmj/article/view/223

Sari, Y, Hajrah, W. O., & Zain, V. R. Perbandingan Efektivitas Akupresur dan Prenatal Yoga Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil. Muhammadiyah Journal of Midwifery. 2023; 3(2), 72. [diunduh 31-10 2025]. Tersedia dari URL: https://doi.org/10.24853/myjm.3.2.72-79

Sakdiyah, S. T & Ekasari, T. Efektifitas Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tenatang Tablet Tambah Darah. *Health Reserch Journal.* 2023 *1 (2).* [diunduh 14-01-2026]. Tersedia dari URL:https://ejournal.dpdppnika bprobo linggo.Org /Index .php /health -research -journal/article /view/9

Satriani, dkk. Transformasi Nilai Budaya dan Praktik Konsumsi Makanan dalam Pencegahan KEK pada Ibu Hamil di Masyarakat Pesisir. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia. 2025, 10(2). [diunduh 04-11-2025]. Tersedia dari URL: https://jurnal.stikes-aufa.ac.id/index.php/health/article/view/842

Sinaga, J., Miskiyah, Virgian, K., & Nurayuda. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim, Palembang. *Holistik Jurnal Kesehatan (HJK)*. 2024; *18*(9), 1076–1082. [diunduh 20-10-2025]. Tersedia dari URL: https:// repository unar. ac.id/jspui/ bitstream /123456789/ online.pdf

Wahyuni, W., Fitri, R., & Darussyamsu. R. Kajian Pemanfaatan Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Biolokus. 2022; 5(1), 35. [diunduh 02-12-2025]. Tersedia dari URL: https://doi.org/10.30821/biolokus.v5i1.1009